SKRIPSI

ALIH FUNGSI PERKEBUNAN KARET KE LAHAN KRATOM BAGI KESEJAHTERAAN PETANI DESA BUNUT HULU KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Program Studi Sosiologi

Jurusan Sosiologi

Oleh:

ISMA FIRANI
NIM: E1041211022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

ALIH FUNGSI PERKEBUNAN KARET KE LAHAN KRATOM BAGI KESEJAHTERAAN PETANI DESA BUNUT HULU KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:

ISMAFIRANI

NIM: E1041211022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

ALIH FUNGSI PERKEBUNAN KARET KE LAHAN KRATOM BAGI KESEJAHTERAAN PETANI DESA BUNUT HULU KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Tanggung Jawab Yuridus pada:

Isma Firani
E1041211022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis, M. Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal: 17-7-25

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, S.H., M.Si
NIP. 196708182007011002

Tanggal: 17-7-25

HALAMAN PENGESAHAN

ALIH FUNGSI PERKEBUNAN KARET KE LAHAN KRATOM BAGI KESEJAHTERAAN PETANI DESA BUNUT HULU KECAMATAN BUNUT HILIR KABUPATEN KAPUAS HULU

Oleh:

Isma Firani
NIM:E1041211022

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/ Tanggal : Selasa, 09 September 2025
Waktu : 13:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Mukhlis, M. Si
NIP. 196311121989031002

Sekretaris

Nurwijayanto, S.H., M.Si
NIP. 196708182007011002

Penguji Utama

Dr. Herlan, S, Sos,M.Si
NIP. 197205212006041001

Penguji Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.pd., MA
NIP.198704302019032011

Disahkan Oleh

Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S, Sos,M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Isma Firani (E1041211022): Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Lahan Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu. **Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih fungsi lahan perkebunan karet ke kratom yang dilakukan oleh petani di Desa Bunut Hulu. Pertanian memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan sebagai sumber penghasilan utama masyarakat di Desa Bunut Hulu. Setelah adanya peralihan lahan perkebunan pertanian ini telah mengubah hidup masyarakat menjadi lebih efesien dan produktif. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena alih fungsi perkebunan karet ke kratom yang dilakukan petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana latar belakang penyebab petani karet beralih fungsi menjadi petani kratom di Desa Bunut Hulu. Bagaimana dampak bagi kesejahteraan petani karet setelah alih fungsi menjadi petani kratom. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang yang menyebabkan petani karet mengalihfungsikan kebunnya menjadi kratom dan dampak bagi kesejahteraan petani. penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini difokuskan pada 5 petani dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa latar belakang penyebab petani karet beralih fungsi menjadi petani kratom di Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu adalah pekerjaan sebagai petani karet yang dilakukan setiap hari sedangkan harganya murah sehingga pendapatan petani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Sedangkan pekerjaan daun kratom hanya dua minggu sekali harganya lebih mahal dibandingkan karet dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak kesejahteraan keluarga petani karet setelah alih fungsi menjadi petani kratom Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu adalah berdampak positif bagi petani, pendapatan mereka meningkat, pekerjaan lebih ringan, adanya peningkatan aset yang dimiliki, dan keluarga lebih merasa sejahtera dari sebelumnya.

Kata kunci: Alih Fungsi, Perkebunan, Karet, Kratom, Desa Bunut Hulu

ABSTRACT

Isma Firani (E1041211022): The Conversion of Rubber Plantations to Kratom Cultivation for the Welfare of Farmers in Bunut Hulu Village at Bunut Hilir District in Kapuas Hulu Regency**.** Undergraduate Thesis of Sociology Study Program in the Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura Pontianak, 2025.

This study aims to describe the conversion of rubber plantations into kratom cultivation done by farmers in Bunut Hulu Village. Agriculture plays a vital role in fulfilling food needs and serves as the main source of income for the local community. The shift from rubber to kratom cultivation has transformed the lives of farmers to become more efficient and productive. The research focused on the factors that drove farmers to switch from rubber to kratom and the impact of this transition on their welfare. A descriptive qualitative approach was applied, with data collected through observation, interviews, and documentation. The research involved five farmers selected through purposive sampling. The findings revealed that farmers shifted from rubber to kratom due to the low selling price of rubber, which made their income insufficient, while kratom leaves—harvested once every two weeks—provided higher income and met daily needs. The welfare impacts observed included increased income, lighter workloads, improvement in household assets, and an enhanced sense of family well-being compared to the previous reliance on rubber farming.

Keywords: Land Conversion, Plantation, Rubber, Kratom, Bunut Hulu Village



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Lahan Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu". Pertanian merupakan sektor bagi masyarakat pedesaan khususnya di Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani karet dan petani keratom. Peralihan lahan perkebunan mulai diterapkan sejak tahun 2015. Alih fungsi lahan ini ditandai dengan adanya fakor-fakor yang mendorong alih fungsi lahan dari karet ke kratom, serta menganalisis dampak-dampak yang yang menjadi faktor utama setelah beralih fungsi lahan perkebunan ini. Proses tanam dan panen kratom memerlukan waktu yang tidak lama di bandingkan dengan karet, serta hasil panen yang kurang maksimal. Masuknya perkebunan kratom efesiensi dan hasil panen meningkat, serta pendapatan petani juga mengalami kenaikan. Hal ini mencakup peralihan lahan perkebuna kratom secara optimal dengan dukungan petani dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Informan dalam penelitian ini para petani di Desa Bunut Hulu yang secara langsung mengalami dampak dari alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Ke lahan Karom, data dianalisis dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peralihan ke tanaman kratom secara umum meningkatkan pendapatan petani secara signifikan dibandingkan dengan saat mereka bertani karet. Kenaikan pendapatan ini berdampak positif terhadap aspek lain seperti kemampuan membiayai pendidikan anak, memperbaiki tempat tinggal, dan akses terhadap layanan kesehatan. Petani juga merasa lebih puas dengan hasil usahanya karena kratom lebih cepat panen dan permintaannya cukup tinggi di pasar ekspor. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kekhawatiran terhadap aspek legalitas kratom di masa depan serta kurangnya regulasi yang jelas, yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha ini. Peralihan lahan dari karet ke kratom memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan petani, khususnya dari aspek ekonomi dan sosial. Akan tetapi, perlu adanya perhatian dari pemerintah dalam bentuk regulasi, pembinaan, dan perlindungan hukum agar petani dapat menjalankan usahanya secara aman dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isma Firani

NIM : E1041211022

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajuka untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dia dalam naskah ini dan disebutka dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 9 September 2025

Saya yang membuat pernyataan ini



ISMA FIRANI

E1041211022

vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto: Memulai dengan penuh keyakinan (Bismillahirrahmanirrahim), Menjalankan dengan penuh keikhlasan (La haula wala quawata illa billah), Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan (Alhamdulillah)

Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah berjasa dalam hidup saya, yaitu Ayahanda saya Aswad dan Ibunda saya Wamnah. Terimakasih saya ucapkan dengan tulus untuk kalian yang telah memberikan kasih sayang dengan tulus, dan doa yang tidak henti kalian panjatkan. Yang telah memberikan dukungan moril dan materil, jika bukan karna kalian saya bukanlah siapa-siapa, kalian telah memberikan pendidikan yang layak dan membantu saya untuk berjuang sampai akhir.
2. Adik kandung saya Reza Dharmawan yang memberikan dukungan dan tak pernah henti memanjatkan Do'a untuk saya.
3. Keluarga besar saya yang turut mendukung saya dan tidak henti mendo'a kan saya untuk selalu berhasil dan semasa saya kuliah selalu memberikan dukungan materi dengan ikhlas.
4. Sahabat seperjuangan semasa kuliah saya yaitu Ratih, Tania, Paola, Siti, Eka, Andrie yang telah memberikan dukungan kepada saya tanpa henti dan selalu membantu saya saat dalam keadaan susah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya terutama nikmat kesempatan dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Usulan penelitian ini berjudul: Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Lahan Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Semoga usulan penelitian yang disusun ini bisa menambah pengetahuan dan menambah wawasan. Penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan usulan penelitian.

1. Dr. H. Mukhlis, M.Si Selaku Pembimbing Pertama dan Nurwijayanto, S.H., M.Si Selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan selama penulisan usulan penelitian, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi, sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Herlan, S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan Selaku Dosen Penguji Pertama.
3. Rizqi Ratna Pramitha, S.Pd.,MA Selaku Dosen Penguji Kedua yang Telah memberikan kritik dan masukan untuk kesempurnaan menyusun skripsi ini.
4. Desca Thea Purnama, S. Sos, M. Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Bapak / ibu dosen Kasubag Akademik berserta staf dan perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan yang berkaitan dengan perkuliahan akademik maupun surat-menyurat.
6. Bapak/ibu dosen Program Studi Sosiologi yang sudah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang mendidik bagi penulis selama perkuliahan

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan. Oleh karena ini kritik dan saran yang penulis harapkan. Semoga segala kebaikan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Pontianak,

Isma Firani
NIM: E1041211022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vi**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 7
1.2. Identifikasi masalah 7
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1. Definisi Konsep 11
2.1.1.Kesejahteraan Petani 11
2.1.2.Alih Fungsi Lahan 13
2.1.3.Daun Kratom 16
2.2. Kajian Teori 18
2.2.1.Teori Perubahan Mata Pencaharian 18
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.4. Kerangka Pikir 21

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1. Jenis Penelitian 23
3.2. Langkah-langkah Penelitian 23
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian 27
3.3.1.Lokasi Penelitian 27
3.3.2.Waktu Penelitian 27
3.4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 29
3.4.1.Subjek Penelitian 29
3.4.2.Objek Penelitian 29
3.5. Tehnik Pengumpulan Data 30
3.5.1.Pengamatan Observasi 30
3.5.2.Tehnik Wawancara 30
3.5.3.Dokumentasi 31
3.6. Instrument Penelitian 31
3.7. Analisis Data 32
3.7.1.Tehnik Analisis Data 32
3.7.2.Tehinik Keabsahan Data 35
BAB IV Kondisi Umum Dan Geografis Lokasi Penelitian 37
4.1. Gambaran Umum Desa Bunut Hulu 37
4.1.1. Keadaan Demografis Lokasi Penelitian 37
4.1.2. Kondisi Demografi 40
4.1.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi. 41
4.1.4. Sarana Transportasi dan Komunikasi. 44
4.2. Profil Informan 46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 48
5.1.1. Proses Dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Alih Fungsi Lahan 49
5.1.2. Hasil Pendapatan Petani 56
5.2. Analisis 57
5.2.1. Proses Pemanenan Dan Pengerjaan 57

5.2.1.1. Penentuan Waktu Panen 57
5.2.1.2. Metode Pemanenan..... 59
5.2.1.3. Proses Pengolahan Daun Kratom 60
5.2.2. Perubahan Masyarakat Akibat Alih Funfsi Lahan Menjadi Kratom 62
5.2.2.1. Perubahan Lingkungan 66
5.2.2.2. Perubahan Ekonomi..... 67
5.2.2.3. Perubahan Sosial Budaya 69
5.2.3. Dampak Ekonomi Alih Fungsi Perkebunan Karet ke lahan Kratom..... 71
5.2.3.1. Dampak Positif 72
5.2.3.2. Dampak Negatif..... 72
5.2.3.3. Pengaruh Terhadap kesejahteraan Keluarga..... 72
5.2.3.4. Strata Sosial Dalam Masyarakat Petani Kratom..... 78
BAB VI PENUTUP 80
6.1. Kesimpulan..... 80
6.2. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR GAMBAR

4.1. Peta Wilayah Bunut Hulu..... 41
5.1. Lahan Perkebunan Karet di Desa Bunut Hulu 50
5.2. Lahan Perkebunan Kratom di Desa Bunut Hulu..... 58
5.3. cara pemanenan daun krratom 60

DAFTAR TABEL

2.1. Alur Pikir Penelitian 22
3.1. Waktu Penelitian 28
4.1. Jumlah Penduduk Desa Bunut Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin 41
4.2. Agama Kepercayaan Desa Bunut Hulu 42
4.3. Jenis Pekerjaan Warga Desa Bunut Hlu 43
4.4. Sarana Pendidikan Desa Bunut Hulu 44
4.5. Sarana dan Prasarana Pendukung di Desa Bunut Hulu 46
4.6. Profil Inforan Tahun 2025 47
5.1. Perbandingan Pendapatan Petani 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara 84
2. Pedoman Observasi 86
3. Dokumentasi 87
4. Surat Tugas Penelitian 91
5. Biodata 92

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki peranan penting untuk memegang kegiatan pertanian dari keseluruhan perekonomian nasioanal. Artinya, seorang dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian. Pengembangan karet di Kalimantan Barat memiliki prospek yang baik dan memiliki potensi yang besar, hal ini dapat dilihat dari Sebagian besar masyarakat nya yang berprofesi sebagai petani karet serta mata pencaharian utama masyarakat bagi petani karet di Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021, Jumlah luas lahan perkebunan rakyat sektor karet di Kabupaten Kapuas Hulu mencapai 547.79 ha dengan jumlah produksi karet mencapai 12.681 ton pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perkebunan karet di Kabupaten Kapuas Hulu merupakan asal perkebunan yang melimpah dan dapat menunjang pendapatan petani dalam mencukupi kebutuhan hidup.

Desa Bunut Hulu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dengan kondisi geografis dataran tinggi yang merupakan faktor penunjang tumbuh dan berkembangnya tanaman karet sebagai mata pencaharian utama petani Desa Bunut Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa

petanilah masyoritas utama sebagai sumber mata pencaharian di Desa Bunut Hulu, dimana mayoritas utamanya ialah petani karet.

Sebelum adanya peralihan lahan di Desa Bunut Hulu, pekerjaan para petani yaitu adalah sebagai petani karet, dimana masyarakat bekerja dari subuh hingga sore hari. Masyarakat yang awalnya hanya mengharapkan pekerjaan sebagai petani karet meskipun penghasilan kurang memadai bahkan tidak terpenuhi untuk kehidupan hidup mereka.

Pada tahun 2015 tumbuhan kratom mulai masuk ke Desa Bunut Hulu, yang mana pada saat itu terjadinya peralihan Perkebunan karet menjadi lahan kratom. Dari keseluruhan masyartakat Desa Bunut Hulu data yang berjumlah sekitar 50 Kartu Keluarga hampir keseluruhan mempunyai lahan kratom. Dan luas tanah sekitaran 300 hektare.

Perubahan peralihan perkebunan karet menjadi perkebunan kratom di Desa Bunut Hulu dimana petani karet beralih ke kratom demi mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik, dan respons terhadap harga karet yang rendah dan tidak mencukupi kebutuhan hidup mereka. Perubahan perlihan perkebunan ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang berubah dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Sering kita ketahui bahwa kesejahteraan masyarakat itu tergantung dengan pendapatan dan hasil dari kerja yang memadai. Masyarakat Bunut Hulu sangat memerlukan yang namanya pekerjaan. Apalagi bagi seorang petani yang terkadang hampir menghabiskan waktu hidupnya dengan bekerja sebagai petani.

Pada tahun 2017-2018, di Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, terjadi perubahan signifikan dalam mata pencaharian petani. Hal ini dipengaruhi oleh faktor rendah yang disebabkan turunnya harga jual getah karet tentunya sangat mempengaruh pada kemampuan dalam kebutuhan hidup. Harga jual getah karet pada saat ini turun menjadi Rp.5.500/kg, sedangkan pendapatan petani karet di Desa Bunut Hulu yaitu berkisar Rp.500.000 – 1.000.000/bulan. Dengan pendapatan petani yang rendah seperti sekarang hanya cukup untuk kebutuhan pangan, sedangkan untuk kebutuhan anak, Pendidikan anak, dan Kesehatan tentunya tidak terpenuhi. Maka dari itu timbul permasalahan dari pendapatan petani karet sehingga membuat petani karet harus mencari solusi dan membuat petani karet harus mencari solusi dan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup mereka, salah satunya dengan beralih fungsi lahan perkebunan karet ke kebun kratom.

Kratom (*Migragyna Speciosa*) atau yang sering disebut Purik adalah tumbuhan atau tanaman yang berasal dari Kawasan tripis Asia Tenggara. Tumbuhan ini sejenis dengan kopi (*Rubiaceae*) dan disebut sebagai tumbuhan keluarga. Tanaman ini tumbuh di Malaysia, Thailand, Myanmar, Papua Nugini, dan tentuhnya juga tanaman ini juga tumbuh di Indonesia. Di Indonesia Kratom menjadi tanaman yang tumbuh di sejumlah wilayah di Kalimantan. Dari zaman nenek moyang kratom sudah lama dikenal dan digunakan oleh petani, nelayan, buruh sebagai obatan herbal yang mengatasi kelelahan akibat bebankerja yang berat sehingga meningkatkan produktifitas kerja.

Tanaman Kratom bernilai cukup tinggi karena dikenal sebagai obat herbal yang meningkat dalam beberapa tahun ini. Untuk memenuhi kebutuhan obat dalam, pemanfaatan ini akan lebih luas jika mampu dikembangkan menjadi bahan baku obat alam nasional untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Kesehatan. Secara luas kratom memberikan banyak nilai ekonomi yang diperoleh tidak sekedar dari nilai jual bubuk, melainkan lebih luas memberi dampak ekologi seperti menambah luas lahan hijau untuk meningkatkan simpana iar dalam tanah, serta mengurangi emsisi gas rumah kaca.

Kratom, dengan nilai ekonomis yang tinggi, menjadi alternatif yang menarik bagi petani. Namun, perlu diperhatikan bahwa kebijakan transisi tanaman kratom yang diundur hingga tahun 2024 perlu disertai regulasi yang adil. Regulasi ini seharusnya memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan bagi petani, sambil mempertimbangkan aspek lingkungan dan kesehatan Masa transisi yang diharapkan pada tahun 2024 harus menghasilkan kebijakan yang memadai untuk melindungi hak-hak petani, memastikan keberlanjutan ekonomi, dan memperhatikan dampak lingkungan. Dengan demikian, regulasi ini diharapkan dapat menciptakan kondisi yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat dalam perubahan mata pencaharian ini.

Masyarakat Bunut Hulu melilih perubahan ini bukan hanya perubahan berupa penghasilan tapi juga berupa pengerjaan dan jam kerja, yang dimana pekerja petani karet dilakukan pagi sedangkan pekerja kratom dilakukan pada malam hari sampai pagi hari Sehingga pola pada kehidupan buruh kratom berdampak pada rendahnya

interaksi karena petani kratom harus memanen dan mengelola hasil panen selama seharian. Pola pekerjaan petani kratom juga berdampak rendah pada interaksi sosial dengan masyarakat lainnya serta rendahnya partisipasi petani dalam melakukan kegiatan sosial, sehingga menyebabkan rendahnya hubungan sosial petani dalam masyarakat. Beda dengan petani karet yang melakukan kegiatan seperti gotong royong, kegiatan keagamaan, dan kegiatan sosialnya.

Cara pengerjaan daun kratom juga dilakukan dengan dijemur terlebih dahulu, kemudian baru di mesin menggunakan mesin yang sudah di buat khusus. Masa panen daun krotom paling cepat 3 bulan sekali. Daun kratom memiliki berbagai tipe penjualan, ada yang dijual secara langsung tanpa di jemur dan di mesin itu seharga 5000/kg, sedangkan yang udah di mesin atau di keringkan menjadi serbuk itu seharga 25.000/kg.

Menjual daun kratom sebagai pendapatan, petani mengalami masalah yang muncul akibat berubahnya mata pencaharian dari karet menjadi kratom. petani kratom biasanya juga mengkonsumsi daun kratom, yang diseduh layaknya teh berupa saset dan kopi berupa bubuk. Hal ini sudah dianggap biasa oleh petani karena tanaman kratom memang sudah sejak lama ada dan dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Bunut Hulu. Saat ini daun kratom secara empiris dimanfaatkan untuk obat tradisional sebagai obat diare, stroke, perawatan nifas, capek, dan untuk bedak Selain sebagai obat tradisional tanaman kratom menyebutkan bahwa penggunaan pada dosis rendah berefek stimulan, namun pada dosis tinggi mengakibatkan depresi dan withdrawi (gejala putus obat).

Beberapa tahun ini, tanaman kratom banyak diekspor ke berbagai negara dan menjadi salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat di Kalimantan. Akan tetapi, hingga saat ini tanaman tersebut masih ramai dibahas karena efeknya yang seperti narkoba.

Warna tulang dan urat daun menjadi salah satu parameter pembeda, dikarenakan terdapat dua jenis warna, yakni hijau dan coklat kemerahan. Kratom tumbuh subur di daerah dekat aliran sungai pada jenis tanah atau lumpur yang kaya bahan organik.

Kratom bukan termasuk tanaman air namun mempunyai kemampuan bertahan hidup apabila kondisi lahan sewaktu-waktu tergenang air. Di daerah Kapuas Hulu, kratom banyak ditanam masyarakat di halaman, dan untuk budidaya skala luas dilakukan di kebun dan di lahan dekat sungai.

Semenjak adanyan tumbuhan kratom pola pikir masyarakat mulai berubah, yang mula nya mayoritas petani karet mulai ada perubahan mata pencharian baru yaitu tumbuhan kratom, perubahan mata pencaharian berhubungan erat dengan perubahan dan dampak pada ekonomi keluarga tersebut. Karena, dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi seorang individu ataupun masyarakat secara keseluruhannya, akan mempunyai beberapa pilihan atau alternatif untuk melakukannya. Berdasarkan alternatif tersebut mereka perlu mengambil keputusan untuk memilih alternatif yang terbaik.

Masalah-masalah yang penulis paparkan di atas merupakan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Lahan Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu"**

1.2.Identifikasi Masalah

Desa Bunut Hulu merupakan Desa yang Sebagian besar. Dulunya dalam melakukan pekerjaan bermata pencaharian sebagai petani karet. Tapi kenyataannya sekarang ini perubahan masyarakat Desa Bunut Hulu sudah mulai meluntur.

Penegrasan ini sering masuknya perkebunan kratom.identifikasi masalah ini antara lain:

1. Telah terjadinya perubahan mata pencaharian sebagai penduduk dari petani karet menjadi petani kratom.
2. Masyarakat yang beralih lahan pertanian yang dari perkebunan karet ke kratom demi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

1.3.Fokus Penelitian

Melihat banyaknya permasalahan yang terlihat pada latar belakang permasalahan, maka penulis memfokuskan pada "Motif Masyarakat Bunut Hulu Memilih Beralih Fungsi Perkebunan Karet Menjadi Lahan Kratom".

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diperoleh antara lain:

Mengapa Masyarakat Desa Bunut Hulu Memilih Beralih Fungsi Perkebunan Karet Menjadi Lahan Kratom?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui:

1. Ingin mengetahui penyebab terjadinya alih fungsi perkebun karet ke lahan kratom
2. Ingin mengetahui dampak sosial ekonomi pada masyarakat Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilit Kabupaten Kapuas Hulu

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Daun Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Bermanfaat sebagai bahan informasi bagi akademis ataupun sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang lebih lanjut dan mendetail tentang Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Daun Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Memeberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu penegtahuan. Dapat memberikan kontribusi dan secara acuan dalam program masyarakat umumnya petani perkebunan daun kratom khususnya dalam menangani masalah pemindahan lahan pada masyarakat petani.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bagi peneliti, dapat mengembangkan kemampuan individual. Dan untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang inin meneliti tentang perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat atau penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi masyarakat Desa Bunut Hulu untuk mengetahui Dampak Alih Fungsi Perkebunan Karet Ke Daun Kratom Bagi Kesejahteraan Petani Desa Bunut Hulu Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah Desa Bunut Hulu agar dapat membuat kebijakan baru bagi masyarakat yang bekerja sebagai petani daun kratom untuk dapat menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera lagi ke depannya.